

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada semester 7 bagi program D4 dan semester 5 bagi program D3. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sesuai dengan peraturan dari kampus dilakukan selama kurang lebih 540 jam.

Adapun lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul Kabupaten Jember. PT Perkebunan Nusantara XII atau singkatnya PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perseroan Terbatas dimana keseluruhan saham menjadi milik Pemerintah Republik Indonesia, berkantor pusat di Jl. Rajawali No. 44 Surabaya – Jawa Timur.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul ini terletak di Desa Lengkong Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Beberapa kegiatan usaha yang dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul diantaranya budidaya tanaman dan pengolahan karet (*Ribbed Smoked Sheet* dan *Thin Brown Creppe*), budidaya tanaman tebu, budidaya tanaman kayu dan hortikultura, dan

Agrowisata. Untuk Praktek Kerja Lapang (PKL) ini kegiatan difokuskan pada budidaya tanaman dan pengolahan karet (*Ribbed Smoked Sheet* dan *Thin Brown Creppe*).

Budidaya tanaman dan pengolahan karet pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul dimulai dari kegiatan budidaya tanaman karet oleh beberapa afdeling yang dibawah oleh PTPN XII Kebun Mumbul. Dari proses pembibitan (Tanaman Tahun Akan Datang/TTAD) menjadi Tanaman Tahun Ini (TTI), lalu kurang lebih selama 5 – 6 tahun menjadi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) hingga pada tahun ke – 7 menjadi Tanaman Menghasilkan (TM) Muda. Kegiatan penyadapan lateks dilakukan pada Tanaman Menghasilkan (TM), dan hasil sadap dikirimkan ke Pabrik Karet Kebun Mumbul untuk diolah menjadi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) dan *Thin Brown Crepe* (TBC).

Adapun kegiatan pengolahan lateks pada Pabrik Karet Dampar dimulai dari proses penerimaan lateks dari beberapa afdeling. Kemudian proses pembekuan lateks, penggilingan, lalu pengasapan selama kurang lebih 5 hari. Kegiatan penurunan dari ruang pengasapan dilakukan apabila karet telah matang. Dilanjutkan kegiatan pensortiran *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) dan *Thin Brown Crepe* (TBC) dengan kualifikasi RSS 1, RSS 2, RSS 3, *Cutting*, dan TBC 1X, TBC 2X, TBC 3X, dan Hitam. Langkah berikutnya dilakukan penataan, pengepressan dan pengepakan sesuai dengan kualifikasinya. Setelah pengepakan, sebelum dikirimkan ke pusat, dilakukan kegiatan penomoran pada masing – masing bale.

Berdasarkan penjelasan singkat yang tertulis diatas, kegiatan penulisan Laporan Hasil Praktik Kerja Lapang (PKL) mengambil topik Alur Proses Sortasi Karet *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) di PT Perkebunan Nusantara Kebun Mumbul Kabupaten Jember yang bertujuan untuk memahami secara detail proses apa saja yang dilakukan pada bagian sortasi karet untuk memenuhi permintaan dan permasalahan apa saja yang terjadi pada proses sortasi karet.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain:

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan
3. Melatih mahasiswa memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan
4. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
5. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) antara lain :

1. Mengetahui dan mampu menjelaskan proses sortasi karet *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam proses sortasi karet *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) pada PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul Jember

1.2.3 Manfaat PKL

1. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma
2. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja

- b. Mendapatkan alternative solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan
3. Manfaat untuk Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapangan

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Mumbul yang terletak di Desa Lengkong Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Adapun waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai pada tanggal 2 November 2020 sampai – Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Praktek Lapang, dengan mengikuti setiap kegiatan di perusahaan mulai di lahan, di pabrik hingga kegiatan administrasi perkantoran lainnya.
2. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang